Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan pasar bebas yang marak dengan berbagai persaingan, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk bangsa Indonesia.

Keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terkadang masih dibelakangkan. Padahal keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan salah satu hak asasi dan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan di perusahaan itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya tingkat kecelakaan kerja yang ada di Indonesia.

Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak diinginkan atau diharapkan, tidak diduga, tidak sengaja terjadi dalam hubungan kerja, yang umumnya diakibatkan oleh berbagai faktor, meliputi peristiwa kebakaran, penyakit akibat kerja serta pencemaran pada lingkungan kerja.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan memang belum terlaksana dengan baik secara menyeluruh. Meskipun program K3 tersebut telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam Undang-Undang. Karena, kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga sebelumnya dan tidak diketahui kapan terjadi.

PT Era Roda Sukses bergerak dibidang pembutan *rubber* atau karet, yang dibentuk berdasarkan pesanan konsumen. Produk yang dibuat sebagian besar pesanan dari perusahan otomotif seperti, Suzuki, Denso, dan AHM. *Rubber* yang dibuat berupa selang-selang yang terdapat pada kendaraan bermotor roda dua

maupun roda empat. Berdasarkan hasil observasi di PT Era Roda Sukses, telah terjadi masalah kecelakaan kerja khususnya pada bagian produksi. Masalah kecelakaan kerja ini dapat menyebabkan gangguan produktivitas dan kerugian perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan wajib menjalankan upaya K3 agar resiko bahaya dan potensi terhadap resiko yang ada dilingkungan kerja dapat dikendalikan dan agar tidak terjadi kecelakaan.

Kejadian kecelakaan maupun konsekuensi yang diakibatkannya dapat menyebabkan gangguan produktivitas dan kerugian perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan wajib menjalankan upaya K3 agar resiko bahaya dan potensi terhadap resiko yang ada dilingkungan kerja dapat dikendalikan dan agar tidak terjadi kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian atau bencana terhadap perusahaan melalui upaya proaktif dan preventif terhadap budaya K3.

Hazop (*Hazards and Operability*) adalah teknik identifikasi bahaya yang sangat komrehensif dan terstruktur. Digunakan untuk mengidentifikasi suatu proses atau unit operasi baik pada tahap rancang bangun, konstruksi, operasi maupun modifikasi.

Fault Tree Analysis (FTA) merupakan metode yang efektif dalam menemukan inti permasalahan karena memastikan bahwa suatu kejadian yang tidak diinginkan atau kerugian yang ditimbulkan tidak berasal pada satu titik kegagalan. *Fault Tree Analysis* mengidentifikasi hubungan antara faktor penyebab dan ditampilkan dalam bentuk pohon kesalahan yang melibatkan gerbang logika sederhana.

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada diatas maka dalam laporan tugas akhir ini peneliti mengambil judul **"Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Meminimasi Potensi Bahaya Menggunakan Metode *Hazard And Operability* (HAZOP) Di PT Era Roda Sukses Bekasi"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat identifikasi suatu masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kecelakaan kerja apa yang terjadi di PT Era Roda Sukses?
2. Stasiun kerja mana yang frekuensi kecelakaannya paling tinggi?
3. Berapa tingkat kemungkinan terjadinya bahaya yang terjadi di PT Era Roda Sukses?
4. Bagaimana cara untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Era Roda Sukses?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diketahui sebagai berikut:

1. Menganalisis jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi di PT Era Roda Sukses
2. Menentukan stasiun kerja kritis di PT Era Roda Sukses
3. Menganalisis potensi bahaya yang terjadi di PT Era Roda Sukses

1.4. Pembatas dan Asumsi Masalah

Pembatas dan asumsi dibuat agar ruang lingkup masalah yang dilakukan oleh peneliti tidak terlalu luas serta memberikan arahan dalam menyelesaikan masalah. Adapun batasan dan asumsi yang digunakan antara lain:

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi dan hanya pada stasiun kerja kritis
2. Penelitian tidak membahas biaya yang dikeluarkan perusahaan
3. Data mengenai kecelakan kerja yang diambil adalah data kecelakaan kerja pada taun 2013 sampai dengan 2014

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan langkah-langkah pengerjaan laporan masing-masing bab, sistematika penulisan dapat dilihat sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah mengapa dilakukan penelitian, identifikasi masalah yang terjadi di PT Era Roda Sukses, tujuan dilakukan penelitian, dan batasan-batasan masalah yang dilakukan dalan penelitian.

Bab II STUDI LITERATUR

Berisi mengenai studi yang digunakan untuk menunjang penelitian seperti mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3), *Hazard and Operability* (HAZOP), *Fault Tree Analysis* (FTA), dan studi literatur lainnya yang di gunakan dalam penelitian ini.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai gambaran langkah-langkah dalam penyusunan tugas akhir yang dilakukan secara sistematis.

Bab IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi mengenai pengumpulan data yaitu data kecelakaan kerja, data stasiun kerja kritis, dan instruksi kerja. Pengolahan data meliputi identifikasi bahaya dengan metode *Hazard and Operability* (HAZOP), dan penilaian resiko.

Bab V ANALISIS MASALAH

Berisi analisi masalah yang telah diamati penilaian resiko, melakukan analisis menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA).

Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.